

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Paparan data merupakan rangkaian data yang diperoleh peneliti saat berada di lapangan. Data yang diperoleh ini merupakan hasil dari observasi, wawancara, beserta dokumentasi yang berkaitan dengan teori yang dipaparkan pada bab sebelumnya.

Pada bab ini, akan dipaparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan temuan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti baik itu melalui wawancara, dokumentasi ataupun dengan observasi. Namun, sebelumnya peneliti akan menggambarkan secara umum tentang profil Universtas Islam Madura (UIM). Hal ini dilakukan agar bisa memberikan gambaran dan pengetahuan sekilas tentang keadaan objek atau perguruan tinggi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian oleh peneliti. Dengan gambaran ini, diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap pembaca terkait dengan keadaan yang sebenarnya di Universitas Islam Madura.

#### **1. Profil Universitas Islam Madura**

##### **a. Sejarah Universitas Islam Madura (UIM)**

Universitas Islam Madura (UIM) didirikan oleh tokoh Nahdlatul ‘Ulama sekaligus pengasuh Pondok Pesantren besar yang ada di Kabupaten Pamekasan, diantaranya yitu:

1. KH. Ach. Syarqawi, MA. (Alm)

Pengasuh Pondok Pesantren Matsaratul Huda Panempan  
Pamekasan

2. RKH. Abd. Hamid Mu'in (Alm)

Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan

3. KH. Asy'ary (Alm)

Pengasuh Pondok Pesantren Kebun Baru Kacok Palengaan  
Pamekasan

4. KH. Shidqi Mudhar (Alm)

Pengasuh Pondok Pesantren Al-Huda Duko Timur Larangan  
Pamekasan

5. KH. Moh. Lutfi Thoha (Alm))

Pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah Sumber Gayam Kadur  
Pamekasan

Pada tahun 1988/1989, beberapa tokoh NU Pamekasan bertekad untuk mendirikan Yayasan yang berupa lembaga perguruan tinggi. Beberapa ulama tersebut sepakat memberikan nama perguruan tinggi dengan nama UNISMA (Universitas Islam Madura). Pada waktu itu UNISMA mempunyai 2 Fakultas, yang terdiri dari fakultas tarbiyah dan fakultas syariah. Beberapa saat kemudian terdapat aturan baru dalam pendirian Universitas, maka pada tahun itu juga UNISMA dirubah menjadi Institut Islam Madura (IIM), namun dibelakang nama tersebut disertakan YUNISMA dan diresmikan bahawa UNISMA diganti dengan (IIM YUNISMA). Untuk memenuhi beberapa persyaratan pendirian perguruan tinggi, waktu itu terdapat banyak kendala yang mengakibatkan

IIM YUNISMA harus dirubah lagi menjadi Sekolah Tinggi, yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) dan Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) namun tetap dengan 2 jurusan yang sama pula. Jadi IIM YUNISMA resmi dirubah kembali berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI, Nomor: 207 Tahun 1991 menjadi STIT-STIS YUNISMA. Dalam perkembangan berikutnya yang diputuskan oleh Menteri Agama RI, Nomor E/188/1996 tanggal 12 November 1996, STIT-STIS YUNISMA dijadikan satu yang diberi nama Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) YUNISMA Pamekasan dengan kedua jurusan yang sama seperti sebelumnya. dan pada saat itu juga kampus STAI YUNISMA mendapatkan akreditasi peringkat B dari BAN-PT Depdiknas RI Nomor: 004/BAN-PT/AK-IV/IV/2000 untuk jurusan Ahwal al-Syakhsyiyah d/h jurusan Peradilan Agama dan Nomor: 006/BAN-PT/AK-IV/2000 untuk jurusan Pendidikan Agama Islam.

Dalam rangka mengimbangi alur perkembangan zaman serta memenuhi keinginan masyarakat yang membutuhkan Pendidikan Tinggi yang lengkap, maka mulai Tahun 2000/2001 Yayasan tersebut mulai mengadakan pengembangan dan perubahan kembali nama STAI YUNISMA menjadi Universitas Islam Madura (UIM) dengan adanya surat rekomendasi Kopertis Wilayah VII Jawa Timur Nomor: 09449/007/AK/2000, dan setelah itu dibukalah 6 fakultas dengan 17 program studi baru yang telah mendapatkan izin dari Mendiknas. UIM dipimpin pertama kali oleh Prof. Drs H. Sunarji Dahri Tiam sampai dengan akhir tahun 2003. Dalam kurun waktu 14 tahun UIM telah memiliki 7 fakultas. UIM Pamekasan telah konsisten terhadap tujuan awal yang

dirancang oleh para ulama untuk mencetak sarjana muslim paripurna, menguasai teknologi, professional sekaligus beriman dan bertaqwa serta berakhlaqul karimah.

Sejak tahun 2016 lalu UIM mendapatkan izin untuk membuka prodi baru berupa D3 Farmasi, Ilmu Hukum, Pendidikan Biologi, dan Pendidikan Anak Usia Dini, sehingga pada saat itu UIM telah mempunyai 16 program studi yang masing-masing sudah terakreditasi.

Lebih lengkapnya mengenai identitas Universitas Islam Madura Pamekasan sebagai berikut:

Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Madura
Nama Julukan	: UIM
Jenis	: Perguruan Tinggi
Afiliasi	: Nahdlatul Ulama (NU)
Situs Web	: <a href="https://www.uim.ac.id">https://www.uim.ac.id</a>
Alamat Lengkap	: Jl. PP. Miftahul Ulum Bettet
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
No Telp	: (0324) 32178
Kode Pos	: 69351
Rektor	: Ahmad, S.Ag., M.Pd
Didirikan	: 22 April 1988

## 1. Visi, Misi dan Tujuan Universitas Islam Madura

a. Visi : Menjadi Perguruan Tinggi Unggul dan berdaya saing di Tingkat Asia Tahun 2045 yang berkarakter Islam Ahlus Sunnah Wal-jamaah.

b. Misi :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, pendidikan profesi dan pendidikan spesialis serta mengembangkan program-program studi yang bermutu dan menjadi rujukan masyarakat Asia dengan tata kelola pendidikan yang amanah, baik dan terbuka (*open and good governance university*).
- 2) Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang unggul dan bereputasi Asia.
- 3) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan kelembagaan
- 4) Mencetak lulusan yang memiliki kemantapan aqidah, keagungan akhlak, professional dan kemampuan teknopreneur berkarakter Islam Ahlussunnah Wal-jamaah.
- 5) Melakukan pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya serta meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

- 6) Terwujudnya Perguruan Tinggi yang memiliki tata kelola yang baik, bersih, dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.
- 7) Menghasilkan sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki wawasan luas, memiliki kompetensi, dan berpartisipasi dalam pembangunan dan hidup ditengah-tengah masyarakat dengan menerapkan nilai-nilai Islam Ahlul-sunnah wal-jama'ah.
- 8) Terwujudnya kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan kelembagaan.
- 9) Menghasilkan lulusan berkualitas, profesional, bersikap ilmiah, menguasai ilmu dan teknologi, berakhlakul karimah, beriman dan bertakwa, serta berperilaku Islam Ahlul-sunnah Wal-jama'ah.
- 10) Menerapkan ilmu pengetahuan, penemuan, teknologi yang mutakhir, seni, budaya yang dapat dipertanggungjawabkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

c. Tujuan

Tujuan Universitas Islam Madura, yaitu:

- 1) Terwujudnya perguruan tinggi yang memiliki tata kelola yang baik, bersih, dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

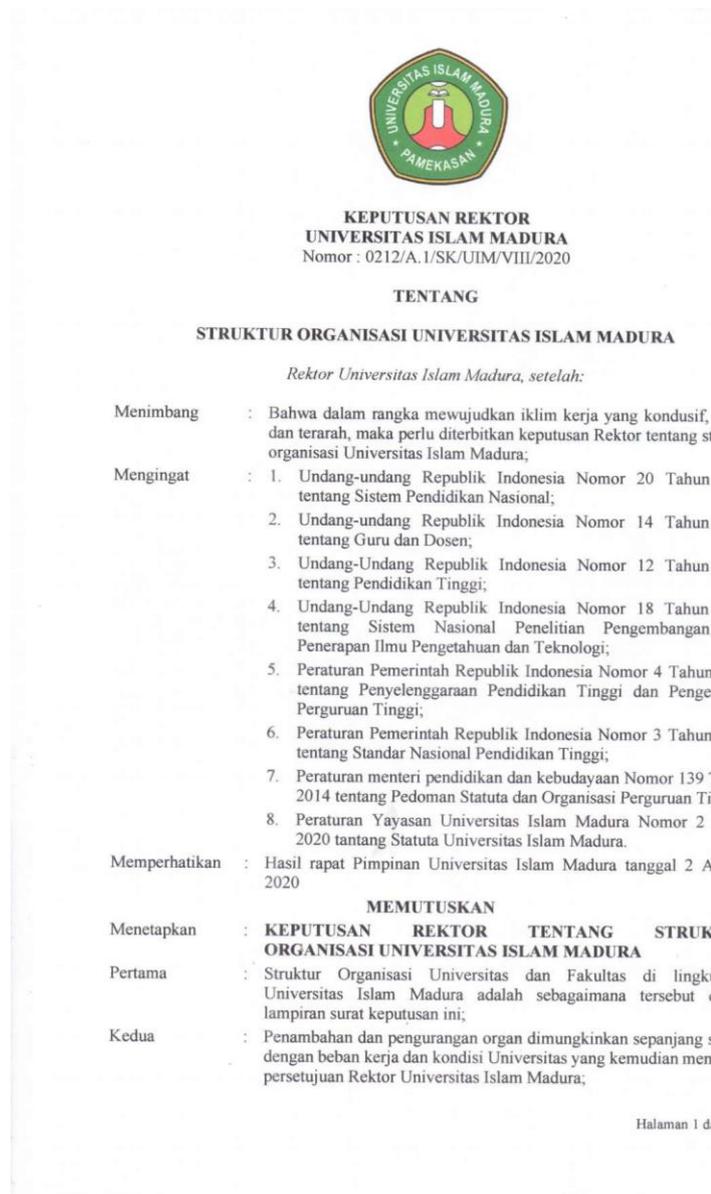
- 2) Menghasilkan sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki wawasan luas, memiliki kompetensi, dan berpartisipasi dalam pembangunan dan hidup ditengah-tengah masyarakat dengan menerapkan nilai-nilai Islam Ahlul-sunnah wal-jama'ah.
- 3) Terwujudnya kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan kelembagaan.
- 4) Menghasilkan lulusan berkualitas, profesional, bersikap ilmiah, menguasai ilmu dan teknologi, berakhlakul karimah, beriman dan bertakwa, serta berperilaku Islam Ahlul-sunnah Wal-jama'ah.
- 5) Menerapkan ilmu pengetahuan, penemuan, teknologi yang mutakhir, seni, budaya yang dapat dipertanggungjawabkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

## **2. Struktur Organisasi di Universitas Islam Madura**

Untuk kemudahan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di sebuah Perguruan Tinggi, maka diperlukan untuk menetapkan struktur organisasi. Sehingga dengan ditetapkannya struktur organisasi, maka tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian akan lebih jelas. Hal ini dimaksudkan agar yang mempunyai tugas dan tanggung jawab bisa bertanggung jawab penuh atas apa yang telah diembannya. Biasanya struktur organisasi di setiap Perguruan Tinggi tidak sama,

karena hal ini tergantung dengan masing-masing bagian dalam organisasi tersebut.

Data yang berhubungan dengan struktur organisasi Universitas Islam Madura, peneliti dapatkan langsung melalui dokumentasi yang telah tersedia di lembaga tersebut. Berikut ini struktur organisasi yang peneliti peroleh melalui dokumentasi yang berada di Universitas Islam Madura.



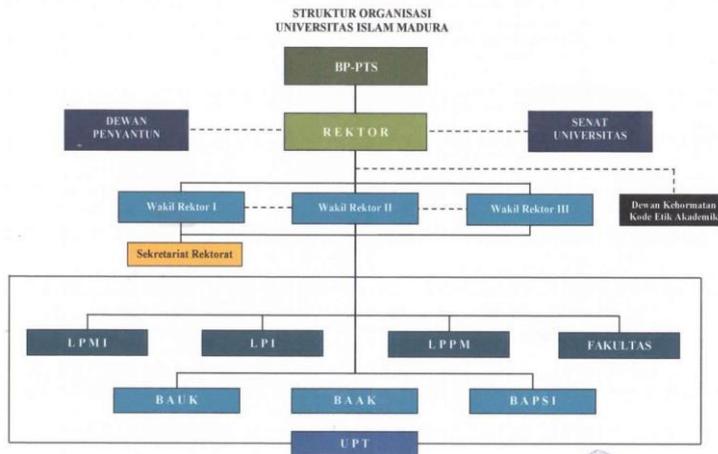
- Ketiga : Seluruh Fakultas diwajibkan menyesuaikan dan memberlakukan struktur organisasi tersebut sejak ditetapkan;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Di tetapkan di : Pamekasan  
 Pada tanggal : 15 Agustus 2020  
**Rektor,**  
 AHMAD, S.Ag., M.Pd.  
 NIDN: 0725056702

*Salinan* Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Ketua Yayasan UIM di Pamekasan (Laporan);
2. Para Pembantu Rektor UIM, di Pamekasan;
3. Para Kepala Biro UIM, di Pamekasan;
4. Para Dekan UIM, di Pamekasan;
5. Arsip.

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM MADURA  
 Tentang : Struktur Organisasi Universitas Islam Madura  
 Nomor : 0212/A.1/SK/UIM/VIII/2020  
 Tanggal : 15 Agustus 2020



**Rektor,**  
 AHMAD, S.Ag., M.Pd.  
 NIDN: 0725056702

### 3. Gambaran Umum Variabel Penelitian

Salah satu Sistem Informasi Manajemen yang digunakan di Universitas Islam Madura merupakan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIMAT), sistem ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja dosen yang ada di UIM. Sehingga untuk memperoleh data perihal tersebut maka dengan ini peneliti melakukan wawancara kepada:

NO	NAMA	JABATAN
1	Dr. Moh. Subhan, M.Pd	Kepala BAAK UIM
2	Siti Holifah, S.P	Kabag. Registrasi dan statistik
3	Pak Abel	Dosen UIM
4	Rahmawati Ardila	Dosen UIM

### 4. Penerapan Digitalisasi Pendidikan pada Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Kinerja Dosen di Universitas Islam Madura Pamekasan

Teknologi memang menjadi peran penting dalam proses pendidikan terutama dalam perguruan tinggi. Dengan semakin majunya teknologi maka sumber daya manusia baik dari tenaga dosen maupun mahasiswa harus selalu update dan diharuskan untuk mengikuti arah perkembangan zaman. Dengan adanya teknologi ini akan mampu untuk memudahkan segala bentuk kesulitan dalam hal informasi.

Kemajuan teknologi disini sangat berpengaruh terhadap perkembangan perguruan tinggi. Karena berbagai informasi yang didapat akan membantu terhadap kemajuan perguruan tinggi. Sehingga dalam perguruan tinggi perlu untuk mempunyai sistem informasi yang dapat memadai setiap aktivitas serta informasi secara mudah.

Untuk meningkatkan yang namanya kinerja dosen diperlukan untuk melakukan peningkatan juga terhadap fasilitas yang ada, infrastruktur dan media sebagai penunjang peningkatan kinerja tersebut. Karena jika dosen meningkatkan kinerjanya otomatis akan membawa pengaruh terhadap semangat belajar mahasiswa.

Universitas Islam Madura (UIM) Mempunyai suatu sistem yang bernama SIMAT yaitu Sistem Informasi Akademik Terpadu. Dalam SIMAT terdapat dua pintu aplikasi yaitu SIMAT Akademik dan SIMAT kinerja. Terdapat pemaparan dari salah satu dosen Universitas Islam Madura yaitu ibu Rahmawati Ardila.

”Sistem Informasi Akademik Terpadu Universitas Islam Madura yang lebih dikenal dengan SIMAT adalah sebuah sistem informasi manajemen berbasis *web* yang dibuat dengan tujuan pengolahan data akademik di UIM secara *online*. Pengolahan data yang dimaksud meliputi pengelolaan sistem registrasi dan sistem penjadwalan, pengelolaan Kartu Rencana Studi (KRS), monitoring perkuliahan, pengelolaan nilai mahasiswa, penanganan pendaftaran wisuda, biodata karyawan dan portofolio dosen termasuk juga pengolahan keuangan ada di dalamnya”<sup>1</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya fitur yang ada didalam SIMAT tersebut sudah mencakup semua aktifitas dosen maupun mahasiswa.

---

1 Rahmawati Ardila, dosen UIM, *wawancara langsung*, (01 Februari 2023)

Kemudahannya dapat dilihat dengan pelayanan dan kegiatan yang bisa dilakukan dengan mudah melalui sistem *online*.

Adapun hasil pengamatan menunjukkan bahwa peneliti mengamati dari SIMAT yang di perlihatkan oleh ibu Rahmawati Ardila terkait penggunaan layanan SIMAT tersebut. Dalam pengamatan terlihat bahwa dalam layanan SIMAT tersebut terdapat banyak layanan yang dapat digunakan baik itu untuk Dosen, Mahasiswa, maupun tenaga kependidikan. Salah satu layanan yang sangat membantu terhadap kinerja Dosen yaitu terkait jadwal mengajar. Dengan SIMAT tersebut dosen tidak akan lupa dengan waktu dan kelas yang akan diisi nantinya.<sup>2</sup>

Pemaparan selanjutnya disampaikan oleh bapak Moh. Subhan selaku kepala BAAK UIM, berikut pemaparannya :

“Jadi di dalam SIMAT itu sudah tertera nama mahasiswa yang akan ikut perkuliahan. Dan nama mahasiswa akan muncul ketika mereka sudah menyelesaikan administrasi keuangan. Mulai dari rencana studi kemudian perkuliahan. terkait dengan absensi, dosen sudah tidak ribet-ribet lagi bawa ini bawa itu. Jadi dosen ngisi jurnal, absensi semuanya sudah bisa di android dan laptop masing-masing. Dan kami disini dari akademik bisa memantau kegiatan tersebut.”<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil pengamatan menunjukkan bahwa segala bentuk kegiatan perkuliahan dan administrasi sudah bisa diakses secara digital. Begitu banyak kemudahan yang bisa dirasakan oleh pengguna SIMAT baik itu dari mahasiswa, tenaga kependidikan

---

2 Observasi langsung (01 Februari 2023)

3 Siti Holifah, kabag reegitrasi dan statistik, *wawancara langsung* (02 Januari 2023)

maupun dosen. Mahasiswa yang sudah menyelesaikan administrasi keuangan akan dinyatakan aktif dalam perkuliahan dan bisa mengakses SIMAT untuk mengisi rencana studi yang akan dilaksanakan selanjutnya.<sup>4</sup>

Berhubungan dengan hal tersebut pak Abel selaku dosen di Universitas Islam Madura juga mengungkapkan apa yang beliau rasakan selama penggunaan aplikasi SIMAT.

“Adanya SIMAT ini memang bermanfaat sekali bagi kami selaku dosen, karena selain kita bisa meminimalisir waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas kami SIMAT ini juga bisa menyimpan data-data yang esok hari mungkin akan kami butuhkan. Maka dengan ini saya mengungkapkan seadanya bahwa SIMAT juga berperan perihal peningkatan kinerja dosen”<sup>5</sup>

Dalam ungkapan beberapa dosen yang sudah peneliti wawancarai memang adanya SIMAT ini cukup membantu untuk dosen dalam menyelesaikan tanggung jawabnya. Dan terkait data perkuliahan termasuk nilai mahasiswa semuanya sudah terekap didalam SIMAT. Jadi dosen tidak perlu mempunyai penyimpanan lain selagi sistem SIMAT ini tetap digunakan.

Selaras dengan pembahasan kinerja dosen, menurut Sanusi Hamid (2014) menyatakan bahwa tinggi rendahnya kinerja dosen dalam prguruan tinggi, secara tidak langsung akan dipengaruhi oleh

---

4 Observasi langsung ( 02 Januari 2023)

5 Abel, dosen Universitas Islam Madura, *wawancara angsung*, (01 Februari 2023)

kemampuan, lingkungan kerja, kompensasi, kepemimpinan dan termasuk juga teknologi.<sup>6</sup>

Teknologi memang tidak lepas dari yang namanya dunia pendidikan terutama dalam perguruan tinggi yang sudah melakukan digitalisasi seperti yang ada pada Universitas Islam Madura. Kinerja dosen pasti akan selaras dengan perkembangan zaman, jika sebuah perguruan tinggi tidak bisa bersaing dalam dunia global maka perguruan tinggi tersebut akan sangat lambat perkembangannya dan bahkan peminat untuk masuk kedalam perguruan tinggi tersebut akan sedikit. tentunya peristiwa seperti ini akan berdampak terhadap kinerja dosen, karena tidak ada motivasi untuk mengembangkan karirnya jika melihat tempat dia mengajar tidak mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya. Hal ini merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja dosen, seperti yang telah diungkapkan dalam pernyataan Sanusi Hamid diatas.

Tujuan dari diterapkannya aplikasi SIMAT untuk akademik dan dosen dijelaskan oleh ibu Siti Holifah, Kabag. Registrasi dan statistik di Universitas Islam Madura.

“Aplikasi SIMAT sudah tersedia secara *online*. Bagi pengguna dosen untuk mendukung tugas akademik meliputi : jadwal mengajar, perwalian mahasiswa, pengisian nilai kuliah, dan laporan kemajuan akademik. Selanjutnya terdapat manfaat SIMAT bagi pengguna dosen UIM yaitu : dapat digunakan untuk memperoleh informasi laporan akademik mahasiswa, mengetahui

---

6 Abdul Khalik Fajduani, “Pengaruh kompetensi, profesionalisme dan kinerja dosen terhadap semangat belajar mahasiswa fakultas sosial sains pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan” (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021), 46

jadwal kuliah, melakukan pemantauan dan persetujuan Kartu Rencana Studi (KRS).”<sup>7</sup>

Jadi peneliti menyimpulkan dari pemaparan terkait manfaat SIMAT untuk dosen tersebut memang adanya SIMAT ini bisa menjadi motivasi dosen sebagai peningkatan kinerjanya. Dengan kemudahan yang ada tentu tidak menjadi alasan perihal mengatur waktu untuk melakukan pekerjaannya. Karena dengan adanya digitalisasi seperti ini kegiatan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Hal serupa terkait kegunaan SIMAT disampaikan kembali oleh bapak Moh. Subhan selaku kepala BAAK UIM.

“Jadi SIMAT ini memberikan informasi yang akurat dan memudahkan, bukah hanya kegunaan bagi dosen saja bahkan bagi pimpinan dengan punya data dari SIMAT ini sebagai acuan untuk mengambil sebuah keputusan. Misalnya terkait keuangan UIM saat ini terdapat 3 M, berarti anggaran pada tahun ini kampus bisa membangun apa? jadi posisi itu bisa kita jadikan keputusan. Data ini bisa dijadikan rujukan keputusan pimpinan. Karena kampus kita adalah swasta beda lagi dengan negeri. Finansialnya atau dananya di support langsung oleh negara. Jadi kalau kita tidak punya sistem seperti SIMAT ini maka akan sembraur dalam mengambil sebuah keputusan. Kita punya setplan di seting perencanaan terkait sarana prasarana, kemudian sumber daya manusia yang layak diikutkan worksop. Dan dosen yang kurang kompetenpun kita punya datanya. SIMAT ini alhamdulillah saat ini sangat membantu kepada semua keluarga UIM yang ada di dalamnya.”<sup>8</sup>

Berdasarkan pernyataan dari bapak Moh. Subhan menunjukkan bahwa dampak dalam diterapkannya SIMAT sangat amat dirasakan oleh keluarga besar UIM terutama dalam hal ini kepada pimpinan. Karna dengan SIMAT pimpinan tidak perlu melakukan evaluasi langsung ke lapangan, melainkan pimpinan sudah bisa melihat

---

7 Siti Holifah, Kabag. Registrasi dan statistik, *wawancara langsung* (02 Januari 2023))

8 Moh. Subhan, kepala BAAK UIM, *wawancara langsung* (02 Januari 2023)

keaktifan dosen dalam menjalankan tugasnya melalui data yang ditampung di aplikasi SIMAT. Dalam ranah penjelasan tersebut narasumber lebih memfokuskan terhadap pengaruh SIMAT kepada pimpinan.

Pada saat peneliti melakukan observasi di Universitas Islam Madura, peneliti melihat secara langsung ketika ibu Rahmawati Ardila sedang mengaplikasikan sistem SIMAT, peneliti melihat ibu Dila sedang mengisi jurnal dan mengecek daftar hadir siswa. Setelah selesai menghadap ibu Dila, peneliti menemui salah satu mahasiswa Universitas Islam Madura untuk mengecek keabsahan data yang sudah peneliti dapatkan dari ibu Rahmawati ardila. Peneliti menanyakan terkait ungkapan ibu Dila yang menyatakan bahwa sistem digunakan dalam perkuliahan sebagai absensi. Dan memang menurut mahasiswa yang bernama Zahro tersebut sistem SIMAT digunakan dosen untuk melihat absensi mahasiswa.<sup>9</sup>

##### **5. Faktor yang Mendukung dan yang Menghambat Penerapan Digitalisasi pendidikan pada Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Kinerja Dosen di Universitas Islam Madura Pamekasan**

Ada beberapa kelebihan dari adanya penerapan Sistem Akademik Terpadu (SIMAT) dalam hal peningkatan kinerja dosen di UIM, menurut bapak Abel selaku Dosen di Universitas Islam Madura mengatakan bahwa:

---

<sup>9</sup> Observasi langsung (02 Januari 2023)

“Adanya SIMAT ini selain memudahkan dalam setiap penyampain informasi, SIMAT juga menjadi layanan yang paling dibutuhkan untuk Dosen. Karena akses yang sangat cepat dan fitur yang ada di dalamnya juga lumayan banyak dan membantuk untuk pekerjaan kami selaku dosen. Tentunya hal ini menjadi pendukung dalam setiap kegiatan akademik maupun pembelajaran dikarenakan dengan adanya SIMAT bisa menghemat waktu dan biaya, seperti halnya untuk absensi siswa. Dosen tidak perlu menggunakan kertas absensi dan mengabsen satu persatu di kelas. Karena dengan SIMAT ini maka daftar hadir siswa sudah bisa dilihat secara *online*, dan untuk waktu pembelajaran tidak akan berkurang hanya untuk sekedar mengabsen mahasiswa. Hal ini dapat dirasakan semua Dosen bahwa adanya SIMAT memang jelas membantu meningkatkan kinerja Dosen. Selain ada yang namanya faktor pendukung, tentu selanjutnya terdapat penghambat. Sebenarnya untuk mencari penghambat dalam penerapan SIMAT ini lumayan sulit. Dikarenakan yang dirasakan oleh dosen kelebihannya yang memang sangat dibutuhkan. Satu-satunya penghambat terletak pada proses koneksinya yang tidak stabil ketika dalam penggunaannya dilakukan secara bersama-sama. Salah satunya ketika proses pengisian KRS untuk mahasiswa.”<sup>10</sup>

Dikatakan dapat meningkatkan kinerja dosen karena dalam penggunaan SIMAT memang hal utama yang dituju merupakan kemudahan. Kemudahan dalam pengolahan data, kemudahan dalam perkuliahan, dan kemudahan dalam kegiatan akademik. Dalam menjalankan tugasnya sebagai dosen tentu diperlukan sebuah alat untuk mem back up tuganya. Karena tentunya seorang dosen pasti mempunyai banyak kesibukan baik itu perihal tempat dia mengajar maupun perihal keluarganya. Maka dengan adanya sistem SIMAT yang bisa dengan mudah untuk mengakses dan bisa digunakan lewat seluler tentu menjadi faktor pendukung kepada dosen untuk menyelesaikan tugas-tugas yang sudah menumpuk.

---

10 Abel, Dosen Universitas Islam Madura, *wawancara langsung* (02 Januari 2023)

Selanjutnya ibu Rahmawati Ardila juga mengomentari terkait faktor penghambat dalam penerapan SIMAT untuk meningkatkan kinerja dosen.

“Dalam sistem penerapan SIMAT ini saya merasakan ada hambatan ketika saya menggunakannya dalam hal perkuliahan, dimana beberapa mahasiswa disini sebagian besar adalah santri pondok. Seperti yang sudah kita ketahui bersama bahwa yang namanya mondok pasti tidak pegang hp. Bukan begitu? Memang mahasiswa yang berstatus santri sudah diberikan izin untuk membawa hp tapi tetap saja mereka dibatasi waktu. Seperti halnya saya melakukan perkuliahan dalam jaringan, tentunya anak-anak harus on time mengabsen daftar hadir di SIMAT. Berbanding terbalik dengan hal ini kebanyakan mahasiswa mukim tidak ikut serta dalam perkuliahan dikarenakan tidak mendapat informasi. Alasan mereka masih sama seperti biasanya. “saya tidak tahu bu, saya kan mondok jadi ga pegang hp” lalu apa yang bisa dilakukan dosen terkait perihal seperti ini. Memang menurut saya selaku menjadi dosen disini hal seperti ini menjadi penghambat saya dalam penggunaan SIMAT untuk meningkatkan kinerja saya.”<sup>11</sup>

Berdasarkan paparan data dari fokus kedua ini yang menghambat Penerapan Digitalisasi pendidikan pada Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Kinerja Dosen di Universitas Islam Madura Pamekasan adalah keterbatasan santri mukim untuk memegang handphone sehingga dosen menganggap bahwa hal ini menjadi penghambat dalam penggunaan SIMAT untuk dosen.

Dalam observasi selanjutnya peneliti menemui mahasiswa yang berstatus santri pondok. Peneliti menanyakan perihal yang tengah dirasakan oleh salah satu dosen yang peneliti juga mintai keterangan tentang faktor penghambat SIMAT selama penggunaannya, apakah berpengaruh terhadap efektifitas kerjanya atau tidak.

---

<sup>11</sup> Rahmawati Ardila, dosen UIM, *wawancara langsung*, (01 Februari 2023)

“Memang dalam hal penggunaan SIMAT ini dosen seringkali mengeluh bahkan ada juga dosen yang terang-terangan mengungkapkan perasaannya ketika beberapa pekerjaannya yang seharusnya sesuai perencanaan harus terganggu dengan kami yang terkadang slow respon dalam mendapatkan informasi yang sudah dosen informasikan. Namun kami juga tidak bisa apa-apa karena memang kami mondok dan hanya sesekali jika pegang hp”<sup>12</sup>

Seringkali didalam suatu perencanaan pasti ada hambatan yang memang tidak bisa dihindari. Namun dengan adanya pernyataan dari mahasiswa dan ada keluhan juga dari beberapa dosen akan menjadi pertimbangan dalam pemecahan masalah, dan hal ini tentu tidak akan dibiarkan begitu saja oleh pihak kampus.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti menggali data lain dari ibu Siti Holifah, S.P selaku Kabag. Registrasi dan statistik, beliau mengatakan

“Dengan adanya aplikasi SIMAT ini mahasiswa tidak perlu melakukan pengantrian untuk pengajuan KRS, pembayaran sudah bisa dilakukan lewat online, hal ini bisa menghemat waktu, selain kemudahan terhadap mahasiswa SIMAT juga dirasakan kemudahannya bagi tenaga kependidikan maupun dosen sekaligus. Karena untuk melayani mahasiswa tidak perlu meluangkan waktu dan bertatap muka secara langsung, karena sudah ada layanan SIMAT yang dengan mudah melayani anak-anak secara fast respon, selain itu untuk mahasiswa yang mondok kemaren sudah ada musyawarah terkait hal ini, pihak kampus dengan jajaran pengurus pondok mendiskusikan perihal alasan mahasiswa mukim yang dibatasi memegang hp sehingga ketinggalan informasi. Dalam forum tersebut diputuskan bahwa setiap informasi akan diakses langsung oleh pengurus pondok, jadi informasi dari kampus akan langsung diumumkan kepada santri yang kuliah disini”<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Moh. Subhan, kepala BAAK UIM, *wawancara langsung* (02 Januari 2023)

<sup>13</sup> Siti Holifah, Kabag. Registrasi dan statistik, *wawancara langsung* (02 Januari 2023)

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kelebihan aplikasi SIMAT ini bisa terakses dengan cepat dan pelayanan yang tidak membutuhkan waktu yang cukup lama. Terkait penghambat dari mahasiswa yang bestatus mondok sudah ditemukan jalan keluar dengan memberikan akses mahasiswa terhadap pengurus pondok.

Penjelasan lain juga diungkapkan oleh bapak Moh. Subhan selaku kepala BAAK UIM, beliau mengatakan:

“Jadi di internal kami, kami selalu memberikan pelatihan excelent service terkair permasalahan sistem ini, misalnya mulai dari memulai memproses hingga pada output sistem ini. Ya kita kadang-kadang ngumpul praktek bersama hingga dikumpulkan lagi kendalanya apa, terus seperti itu bahkan kalau upaya ini bisa dilakukan seminggu sekali atau dua minggu sekali guna mengevaluasi dan memperbaiki.”

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dikatakan bahwa pihak kampus terutama bagian akademik terus melakukan perbaikan terhadap sistem yang digunakannya. Tujuan tersebut tidak lain hanya untuk menghindari ketidaknyaman terhadap semua pihak yang menggunakan layanan SIMAT.

## **B. Pembahasan Penelitian**

Dari temuan penelitian yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan pembahasan terkait dengan yang sudah peneliti temukan dengan merujuk pada fokus penelitian yang peneliti teliti.

## **1. Penerapan Digitalisasi Pendidikan pada Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Kinerja Dosen di Universitas Islam Madura Pamekasan**

Salah satu bentuk digitalisasi yang ada di Universitas Islam Madura yaitu adanya Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIMAT) yang mana sistem ini sudah diterapkan dan sudah bisa dirasakan manfaatnya oleh penggunanya. Dalam fokus penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti lebih memfokuskan dampak SIMAT terhadap arah kinerja Dosen. Adanya sistem informasi dalam peningkatan kinerja memang hal yang sangat diperlukan, karena dalam pengumpulan data, penyimpanan data, serta pemeliharaan data, sistem informasilah yang bisa memudahkan dalam pekerjaan tersebut.

Penerapan sistem informasi manajemen sumber daya manusia ini mendukung berbagai kegiatan yang berkaitan dengan sumber daya manusia khususnya dalam dunia pendidikan. Contohnya penyediaan data jumlah pendidik, peningkatan jenjang karir, program pengembangan yang didasarkan atas keterampilan, pelatihan, bimbiungan bagi pendidik. Sistem semacam ini akan sangat berguna bagi pendidik untuk persiapan kenaikan pangkat, serta proses kenaikan jenjang karir sehingga mereka memiliki motivasi untuk meningkatkan potensi dan kinerjanya dalam prestasi kerja masing-masing.<sup>14</sup>

Untuk meningkatkan kinerja organisasi perlu dikembangkan suatu sistem informasi manajemen (SIM) berbasis teknologi informasi

---

14 Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 177.

komputer (TIK) yang memungkinkan tiap individu mengambil manfaat dari sistem informasi tersebut, yang bertujuan untuk membantu mencapai tujuan-tujuan serta meningkatkan kinerja mereka.

Berdasarkan hasil penelitian memberikan dukungan dalam pengembangan SIMAT Universitas Islam Madura dalam mendukung efektifitas penggunaan SIMAT bagi dosen dalam melaksanakan tugas perkuliahan. Selaras dengan hal ini 1) dosen dapat melaksanakan kegiatan perkuliahan secara efektif dan efisien sesuai dengan jadwal kuliah dan kalender akademik 2) dosen dapat mengisi nilai mata kuliah 3) dosen dapat melakukan pemantauan dan persetujuan Kartu Rencana Studi.

## **2. Faktor yang Mendukung dan yang Menghambat Penerapan Digitalisasi pendidikan pada Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Kinerja Dosen di Universitas Islam Madura Pamekasan**

Sistem informasi manajemen yang sering dikenal dengan singkatan SIM merupakan sebuah kesatuan dari berbagai macam perangkat yang menjadi satu kesatuan dan berfungsi dalam pemberian informasi yang nantinya dapat digunakan sebagai saringan dalam pengambilan keputusan di sebuah organisasi maupun perguruan tinggi. Hal ini juga sangat membantu dalam mengembangkan sebuah organisasi.<sup>15</sup>

---

15 Ulul Aedi dan Asep Amaluddin, "Modernisasi Sistem Manajemen Pesantren dengan SIAP (Sistem Administrasi Pesantren) pada Pondok Pesantren Sirojuth Tholibin," *journal of islamic management*, 2, no 1, (Juli 2020), 98.

Dalam menerapkan sistem informasi manajemen sudah menjadi hal biasa jika memperhatikan faktor pendukung dan faktor penghambat yang akan terjadi sehingga hal itu bisa dijadikan pandangan buat perencanaan selanjutnya serta bisa meminimalisir faktor-faktor penghambat yang ada di dalamnya.

Faktor pendukung dalam penerapan sistem informasi disini seperti dengan adanya kemampuan pengguna yang baik dan handal, sarana dan prasarana yang lengkap. Sedangkan faktor penghambatnya seperti dalam transformasi data yang dilakukana secara elektronik lewat internet dan sistemnya merupakan sitem online sehingga akan bergantung terhadap kualitas jaringan yang ada. Selain itu pengendalian virus pada komputer melihat sekarang perkembangan sudah semakin canggih maka virus juga semakiun banyak menyerang.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil temuan penelitian di Universitas Islam Madura menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIMAT) dalam hal meningkatkan kinerja dosen sudah terdapat layanan berbasis komputer yang terpadu dalam aplikasi SIMAT, yang mana dalam penerapannya membawa hal-hal positif untuk semua masyarakat kampus UIM. Beberapa faktor pendukung sudah diperjelas dalam konteks penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti, diantaranya:

- a) Pengguna yang paham terkait fungsinya SIMAT

---

16 Fadliani, "Sitem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Website pada kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan," *Elektika*, 3, no 1(April 2015), 29.

Penggunaan aplikasi SIMAT yang tepat akan sangat membantu untuk kegiatan akademik dan pembelajaran. Berbagai layanan yang ada didalam SIMAT tentunya menjadi jalan mudah untuk mendapatkan informasi. Seperti halnya pemberitahuan informasi terbaru terkait jadwal akademik akan muncul dalam SIMAT, dan pengguna SIMAT (dosen) tidak perlu datang ke kampus hanya sekedar mendapkan informasi. Karena aplikasi ini bisa di akses kapanpun dan dimanapun jika diperlukan. Sudah sangat jelas bahwa SIMAT dapat memudahkan pekerjaan dosen dan dapat meningkatkan kinerjanya dengan tawaran kemudahan yang ada didalamnya.

b) Komputer dan handphone sebagai alat akses

Dalam mengakses layanan SIMAT ini pengguna tidak perlu lagi datang ke warnet ataupun harus stay berada di kampus, karena SIMAT juga memberikan akses mudah untuk login. Pengguna bisa menggunakan komputer/laptop dan bisa juga menggunakan smartphone. Saat ini kita sebagai pengguna alat-alat modern seperti smartphone tentunya kemanapun kita akan pergi pasti akan membawa smartphone. Jadi kapanpun kita bisa mengakses SIMAT tanpa harus membawa komputer yang berkategori sebagai elektronik berukuran besar yang membuat kita kesulitan membawanya. SIMAT memang betul-betul layanan yang dibutuhkan dalam perguruan tinggi. Selain kemudahan yang

ada didalamnya, peran SIMAT juga dijadikan sebagai bukti digitalisasi pendidikan yang ada di Universitas Islam Madura.<sup>17</sup>

Keterbatasan dalam penelitian ini merupakan pengaruh kesesuaian dalam penerapan SIMAT untuk meningkatkan kinerja dosen. Oleh karenanya direkomendasikan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan jawaban lebih terperinci dan mendalam terkait pengaruh SIMAT bagi pengguna dosen UIM terhadap dampak-dampak kinerja pemakaian SIMAT sebagai instrumen pendukung pelaksanaan akademik yang menyangkut perkuliahan secara lebih mendalam.

---

17 Observasi langsung (05 Januari 2023)